

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Kelompok usia responden Tuberkulosis yang diperiksa HIV di RSUD Surya Husadha Ubung, usia  $\leq 15$  tahun sebanyak 0,9%, usia 16-30 tahun sebanyak 30,3%, usia 31-45 tahun sebanyak 27,5%, usia 46-60 tahun sebanyak 32,1%, dan usia  $\geq 61$  tahun sebanyak 9,2%.
2. Berdasarkan jenis kelamin, responden Tuberkulosis yang diperiksa HIV di RSUD Surya Husadha Ubung berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58,7% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41,3%.
3. Berdasarkan jenis pekerjaan, responden Tuberkulosis yang diperiksa HIV di RSUD Surya Husadha Ubung memiliki jenis pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 13,7%, pekerja swasta sebanyak 39,5%, IRT sebanyak 8,3%, pelajar/mahasiswa sebanyak 17,4%, PNS sebanyak 10,1%, dan lain lain sebanyak 11,0 %.
4. Hasil pemeriksaan HIV pada pasien Tuberkulosis di RSUD Surya Husadha Ubung hasil positif sebesar 23,85% dan hasil negatif sebesar 76,15%.
5. Hasil pemeriksaan HIV positif pada pasien Tuberkulosis di RSUD Surya Husadha Ubung sebagian besar ditemukan pada jenis kelamin laki laki, dengan usia 31-45 tahun dan pekerja swasta.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis, yaitu :

1. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan ( Fasyankes ) Agar dapat ditingkatkan kembali koordinasi dan Kolaborasi antara Tim Klinik VCT dan Tim Program TB DOT untuk menangani kasus HIV dan TB, Koordinasi ini mungkin dapat diwujudkan dengan adanya skrining TB untuk semua pasien HIV dan Skrining HIV untuk semua pasien TB. Koordinasi ini bertujuan supaya cakupan penderita yang terinfeksi bisa meningkat, dan dengan demikian bisa mengurangi rantai penularan HIV dan TB di masyarakat.
2. Bagi Instansi Kesehatan ( Puskesmas / Dinas Kesehatan ) hendaknya mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang TB dan HIV/ AIDS dan penanggulangannya, meluruskan persepsi dan stigma masyarakat tentang HIV/AIDS , Penyuluhan ini hendaknya dilakukan pada golongan masyarakat yang beresiko dengan demikian derajat kesehatan masyarakat bisa semakin meningkat dan penyakit infeksi tidak berkembang secara pesat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang mungkin berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang TB – HIV , agar dapat mengembangkannya dengan meneliti faktor resiko infeksi TB dan HIV serta kondisi pasien sebelum dan setelah mendapatkan pengobatan OAT dan ARV